

**Pengenalan Kewirausahaan Melalui Festival Tapai Siantar
Bagi Generasi Millennial di Kota Pematangsiantar**

*Introduction to Entrepreneurship Through the Tapai Siantar Festival
For the Millennial Generation in Pematangsiantar City*

**Samyel Saragih¹, Fernaendi Girsang², Resnewi Sitanggang³,
Aulia Pranata Yusuf⁴, Rully Marbun⁵, Putri Ayu Mai Evi⁶**
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Simalungun

Email: Samyenbelakang123@gmail.com¹, fernaendigirsangg@gmail.com²,
resnewisitanggang@gmail.com³, aularahmapranatayusuf@mail.com⁴,
rullymarbun63@gmail.com⁵, ayusunda15@gmail.com⁶

Article History:

Received: 30 Oktober 2022

Revised: 22 November 2022

Accepted: 31 Desember 2022

Keywords: Festival, tapai,
creativity.

***Abstract:** Festivals can be interpreted as happy days or weeks in commemoration of important or historical events. the purpose and intent of this activity is to develop tapai so that it is better known by the wider community with different variants and also so that it can be redeveloped so that it enters SMEs, and also opens opportunities for the millennial generation to get to know businesses that have big hits. With the competition festival or contests/competitions, then the students hold festivals to carry out competitions/competitions between high schools. This activity was carried out by students from the Faculty of Economics, Development Study Program and Lecturers at the Faculty of Economics, Simalungun University, Pematang Siantar. This activity was carried out on December 1, 2022 at Simalungun University. The purpose and intent of this activity is to develop tapai so that it is better known by the wider community with different variants and also so that tapai can be developed again so that it is included in UKM besides that. This activity was attended by 10 teams, where 1 team consisted of 3 people from SMA/SMK in Pematang Siantar City. The competition being held was to make food from tapai basic ingredients, with these students being challenged to make food from basic ingredients but as creatively as possible. The team implementing this activity consisted of 18 people from the Faculty of Economics, Development Study Program, Simalungun University.*

Abstrak

Festival dapat diartikan sebagai hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting atau bersejarah. tujuan dan maksud dari kegiatan ini yakni untuk mengembangkan tapai agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan varian yang berbeda dan juga agar dapat dikembangkan kembali supaya masuk dalam UKM, dan juga membuka peluang bagi generasi millennial untuk mengenal usaha yang berpeluang besar. Dengan adanya festival sayembara atau perlombaan/kompetisi, maka para mahasiswa melakukan festival untuk melakukan perlombaan/kompetisi yang dilakukan antar SMA. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa/i dari Fakultas Ekonomi Prodi Pembangunan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Pematang Siantar. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1 Desember 2022 di Universitas Simalungun. Adapun tujuan dan maksud dari kegiatan ini yakni untuk mengembangkan tapai agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan varian yang berbeda dan juga agar dapat dikembangkan kembali tapai supaya masuk dalam UKM selain . Kegiatan perlombaan ini diikuti oleh 10 tim, di mana 1 tim terdiri dari 3 orang dari SMA/SMK yang ada di Kota Pematang Siantar. Perlombaan yang dilakukan yaitu membuat makanan dari bahan dasar tapai, dengan ini siswa/i ditantang untuk membuat makanan dari bahan dasar tapi dengan sekreatif mungkin. Tim dari pelaksana kegiatan ini berjumlah 18 orang dari Fakultas Ekonomi Prodi Pembangunan Universitas Simalungun.

Kata Kunci: Festival, tapai, kreativitas.

Pendahuluan

Menurut Fahmi (2013:1) Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.

Sedangkan menurut Hisrich et.al. dalam Slamet et.al (2014:5) kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Festival tapai ini merupakan kegiatan yang dibuat sebagai hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting atau bersejarah, atau dapat juga diartikan sebagai acara bersenang senang. Dengan adanya kegiatan festival tapai ini, di harapkan seluruh masyarakat dapat mengembangkan tapai ini menjadi makanan yang enak dan akan menjadi makanan khas Siantar.

Tapai adalah Pangan yang dibuat dari beras ketan, ubi kayu, yang di rebus dan setelah dingin diberi ragi, kemudian dibiarkan semalam atau lebih hingga manis. Tapai merupakan kudapan yang dihasilkan dari proses fermentasi bahan pangan berkarbohidrat sebagai substrat oleh ragi, ragi untuk fermentasi merupakan campuran beberapa mikroorganisme, terutama fungi, seperti *Saccharomyces cerevisiae*, *Rhizopus oryzae*, *Endomycopsis burtonii*, *Mucor* sp, *Candida utilis*, *Saccharomycopsis fibuligera*, dan *Pediococcus* sp.

Tape merupakan salah satu makanan tradisional Indonesia yang dihasilkan dari proses fermentasi. Fermentasi merupakan suatu proses perubahan kimia pada suatu substrat organik melalui aktivitas enzim yang dihasilkan oleh mikroorganisme (Suprihatin, 2010). Proses fermentasi dibutuhkan starter sebagai mikroba yang akan ditumbuhkan dalam substrat. Starter merupakan populasi mikroba dalam jumlah dan kondisi fisiologis yang siap diinokulasikan pada media fermentasi (Prabowo, 2011). Dalam proses fermentasi yang melibatkan aktivitas mikroorganisme ini terjadi proses pengubahan karbohidrat menjadi etanol (Sutanto dan Martono, 2006).

Dengan adanya kegiatan festival tapai seperti ini, diharapkan agar pemerintah Kota Pematang Siantar dapat mendukung untuk mengembangkan olahan tapai tersebut.

Kegiatan festival perlombaan seperti ini sangat mendukung untuk mendorong semangat bagi para Generasi Millennial saat ini dan juga untuk membentuk karakter kepada generasi millennial dan agar selain mereka memiliki pendidikan formal juga memiliki modal ilmu keterampilan dalam membangun wirausaha. Tujuan yang dilakukan sangat jelas dan bermanfaat bagi siswa setelah mereka lulus dari SMA/SMK dan memiliki jiwa mandiri entrepreneur. Generasi muda dituntut memiliki kemandirian finansial selepas lulus dari SLTA dan Perguruan Tinggi. Tidak mudah dalam kemandirian finansial tersebut.

Kegiatan seperti ini sangat diperlukan oleh para generasi muda, karena jiwa dan pengetahuan mereka masih sangat minim, maka kegiatan untuk membentuk karakter menumbuhkan jiwa kemandirian berwirausaha sangat dibutuhkan oleh mereka. Potensi generasi muda dan masyarakat bisa dibetuk dengan adanya kegiatan festival perlombaan dari Mahasiswa Prodi Pembangunan. Tak kalah penting kendala lain dari para generasi muda saat ini adalah kurangnya motivasi. Maka kami dari Mahasiswa Universitas Simalungun Prodi Pembangunan, mengajak para siswa/i untuk mengembangkan tapai dan memberikan penghargaan untuk yang menang agar mereka lebih semangat lagi untuk berkarya. Dan juga agar para generasi generasi dapat lebih kreatif lagi untuk memajukan usaha-usaha. Dengan adanya kegiatan ini para generasi dapat membangun jiwa-jiwa kewirausahaan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan kualitatif yang berisi deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 program studi Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi Universitas Simalungun dalam bentuk perlombaan tingkat SMA di Pematangsiantar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tape singkong.

Metode ini juga menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Zed (2004) ada empat tahap studi pustaka yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca serta mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data serta mencatat bahan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Kewirausahaan melalui Festival Tapai Siantar ini telah terlaksana dengan baik yang bertempat di Kota Pematangsiantar. Tim pelaksana Kegiatan (panitia) ini dari kelas Ekonomi prodi Pembangunan semester 5, Universitas Simalungun. Terlaksananya kegiatan Pengenalan Kewirausahaan melalui Festival Tapai Siantar ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Desember 2022 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh Tim Pelaksana dan Dosen Pengampu sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Pengenalan Kewirausahaan melalui Festival Tapai Siantar ini telah melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama: dimulai dengan melakukan tahap persiapan, pada tahapan ini dimulai dengan mempersiapkan proposal kegiatan Festival Tapai Siantar dan brosur kegiatan serta surat undangan dan surat lainnya, Tahap kedua: melakukan observasi dan permohonan izin kepada pihak kampus sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini dan memberikan surat serta brosur ke tiap-tiap sekolah SMA/SMK di Kota Pematangsiantar. Tahap ketiga: menyebarkan proposal ke beberapa pihak sekaligus mencari dana untuk kegiatan ini. Tahap keempat adalah Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menjelaskan kata sambutan sekaligus kata motivasi bagi peserta kegiatan yang disampaikan oleh Koordinator kegiatan, Armitha Silalahi, Rektor USI, Corry Purba, Kepala Prodi Ekonomi Pembangunan, Darwin Damanik, Kepala Bidang (Kabid) UKM Dinas Koperasi dan UKM Pemko Siantar dan juga dari juri kegiatan ini yaitu Owner Ruby Bakery dan Babang Burger. Setelahnya, Koordinator menyampaikan peraturan tentang festival dan penilaian apa saja yang akan dinilai sebagai penentu pemenang dari kegiatan ini. Kegiatan Pengenalan Kewirausahaan ini memiliki judul besar yakni Festival Tapai Siantar. Festival ini menghadirkan peserta sebanyak 10 tim yang beranggotakan 3 orang dengan jumlah sekolah sebanyak 6 sekolah. Diantaranya, SMA/SMK Taman Siswa, SMKN 3, SMAN 6, MAN, SMKN 1, dan SMK Pariwisata USI. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dunia usaha kepada para millennial di Kota Pematangsiantar. Dengan bahan dasar tapai, peserta mengolahnya menjadi berbagai makanan yang layak untuk dijadikan usaha. Dalam kegiatan ini, Tim pelaksana kegiatan (panitia) menyediakan bahan dasar yaitu tapai, kompor, dan gas. Sedangkan untuk alat dan bahan lainnya disiapkan oleh pesera. Untuk dapat mengikuti kegiatan ini, peserta harus mengisi formulir pendaftaran dan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 50.000,-/Tim dengan timbal balik dari panitia berupa uang tunai dan piagam penghargaan bagi pemenang dan piagam penghargaan bagi peserta yang tidak menang. Selama proses mengolah Tapai menjadi jenis makanan baru, para juri mendatangi peserta untuk bertanya seputar menu dan memberi arahan juga sebagai ilmu baru bagi merek, sedangkan untuk guru atau penonton lain boleh memasuki area memasak namun hanya satu orang sekali waktu dengan tujuan hanya melihat tanpa memberikan instruksi apapun untuk membantu peserta. Peserta diberi kebebasan untuk jenis menunya dengan waktu yang diberikan selama 1 jam. Setelah 1 jam, semua peserta mengolah dan memasak menu pilihannya dan mengumpulkan hasil akhir dihadapan juri. Lalu, juri bertanya kembali terkait pilihan menu peserta dan memberikan komentar serta penilaian. Setelah sesi penilaian selesai, semua peserta kembali ke tempat duduk sebelumnya yang telah disediakan Panitia dan juri menentukan hasil akhir sebagai penentu pemenang. Dan tanpa membuang banyak waktu, Koordinator acara membacakan pemenang dan memberikan hadiah berupa uang tunai dan piagam penghargaan. Adapun pemenang dari kegiatan ini adalah Siswa dari SMA Taman Siswa Pematangsiantar dengan nama Tim 'FANTHREE' sebagai juara 3, lalu dari SMK Pariwisata USI Pematangsiantar dengan nama Tim 'COOKYBEST' sebagai juara 2, dan juara 1 dimenangkan oleh SMK Tamansiswa Pematangsiantar dengan nama Tim 'DELICIOUS COOKING'. Setelah dilakukan pengenalan kewirausahaan melalui festival

tapai siantar ini diharapkan generasi millennial di Kota Pematangsiantar dapat membentuk pribadi yang memiliki jiwa wirausaha tinggi terkhusus bagi peserta. Melalui kegiatan ini, semakin banyak lagi pelaku usaha yang lahir di Kota Pematangsiantar yang diperankan oleh kaum millennial. Selain untuk masa depan cerah bagi pelaku usaha juga mampu membangun Kota Pematangsiantar menjadi lebih baik lagi.

Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan maka Tim Pelaksana Kegiatan (Panitia) dan Dosen Pengampu dari kelas Ekonomi prodi Pembangunan Universitas Simalungun, semester 5 melakukan Evaluasi. Hasil dari evaluasi kegiatan ini dinyatakan sukses dan memberikan kepuasan tersendiri bagi para peserta dan penonton dalam kegiatan ini. Kegiatan ini mendapat hasil diluar ekspektasi dan tujuan awal untuk mengenalkan kewirausahaan di kalangan millennial kota Pematangsiantar berhasil tercapai. Mereka memang sudah mengenal apa itu kewirausahaan namun, melalui festival tapai Siantar ini, mereka mengenalnya lebih dalam lagi Kegiatan ini mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak dan antusias yang tinggi. Dan direncanakan akan ada kegiatan yang sama dengan lebih meriah lagi yang akan dilanjut oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi prodi Pembangunan Universitas Simalungun, yang akan dilaksanakan oleh adik tingkat semester 5 saat ini.

Foto bersama oleh dosen ekonomi pembangunan dan juri



Hasil akhir makanan dari para peserta lomba



Simpulan

Kegiatan pengenalan kewirausahaan melalui festival tapai siantar bagi generasi milenial di Kota Pematang Siantar yang di adakan dari kelas Ekonomi, prodi ekonomi pembangunan semester 5 universitas Simalungun ,secara keseluruhan dapat dikatakan berjalan baik dan lancar, yang mendasari kami melakukan kegiatan ini untuk mengingat produk Etnik seperti tapai yang tidak diperhitungkan pemerintah untuk di kembangkan sebagai produk kulikuner unggulan di Siantar,di balik sulik tapai yang sulit di temukan wadah berjualan nya, juga merupakan produk home industri yang sudah di jajakan selama puluhan tahun, tapi ketika Kita ingin menikmatinya kita hanya dapat menikmatinya hanya di pinggir jalan saja, karena mereka selalu berjalan kaki menjajakan tapainya , melalui festival tapai siantar ini diharapkan generasi millennial di Kota Pematangsiantar dapat membentuk pribadi yang memiliki jiwa wirausaha tinggi terkhusus bagi peserta. Melalui kegiatan ini, akan berdampak pada wirausaha yang nantinya dapat terciptanya lapangan usaha bagi generasi milenial dan Kota Pematang Siantar.

Saran

Pengenalan Kewirausahaan Melalui Festival ini Kami juga merasa belum ada apresiasi buat para pedagang tapai yang bisa dikatakan pedagangnya usianya sudah cukup ber umur, Melalui kegiatan ini kami sangat mengharapkan keseriusan pemko untuk lebih memperhatikan usulan kami ini, Pengenalan Kewirausahaan Melalui Festival Tapai Siantar Bagi Generasi Millenial di Kota Pematangsiantar kedepannya ada wadah tempat menjual tapai original bahkan tapai yang sudah di olah jadi jenis makanan bervariasi,,Dan alangkah baiknya pemko juga dapat membuat hari tapai Siantar, sebagai bentuk produk etnik yang sudah cukup tua di kota Siantar.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih Kami Ucapkan Kepada Semua Pihak Yang Mendukung Kelancaran Acara Festival Tapai Pematang Siantar Ini Terutama Untuk Bapak Dosen Mata Kuliah Yang Terkait, Kepada Bapak Kaprodi Dan Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan Yang Ikut Berpartisipasi.

Daftar Pustaka

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Festival>

<https://www.tribunnewswiki.com/amp/2020/01/22/tapai>

Purba, Elidawati, dkk. 2021. *_Metode Penelitian Ekonomi_*. Pematangsiantar : Yayasan Kita Menulis